



Optimalisasi Peningkatan Komunikasi Lewat Program Training Untuk Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM), Komunitas Kepemudaan Dan Mahasiswa

Optimizing Communication Enhancement Through Training Programs For Micro, Small, And Medium Enterprises (Msmes), Youth Communities, And Students

Nandaryani Damastutik¹, Siti Aminah²

^{1,2} Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur, Surabaya

Korespondensi penulis: nandaryani130602@gmail.com

Article History:

Received: 30 April 2023

Revised: 19 Mei 2023

Accepted: 11 Juni 2023

Keywords: Training Program, Communication, Skill Improvement

Abstract : *Soft skills training is a program designed to improve and develop soft skills such as interpersonal, leadership, communication, collaboration, adaptability, creativity, and other non-technical skills. This study aims to make a positive contribution in improving communication skills within the scope of SMEs, communities and students. This community service research aims to identify the optimization of one of the BCTI unit programs, namely Raising the Level of Speech which is given to MSMEs, Communities and Students. By using a qualitative descriptive method, because the research focus is to describe and provide an overview of the information on the object being studied. The research that has been done has shown that the Speech Level Raise training program is running effectively. Because participants who took part in the training experienced increased speaking skills and felt helped and useful for their needs. This program is also aligned with Sustainable Development Goal 4, namely Quality Education which ensures inclusive and equitable quality education and promotes lifelong learning opportunities for all.*

Abstrak

Pelatihan soft skill adalah program yang dibuat untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan soft skill seperti interpersonal, kepemimpinan komunikasi, kolaborasi, adaptabilitas, kreativitas, dan keterampilan non-teknis lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dalam lingkup UMKM, komunitas dan mahasiswa. Penelitian pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi optimalisasi salah satu program unit BCTI yaitu Naikin Level Bicara yang diberikan untuk kalangan UMKM, Komunitas dan Mahasiswa. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, lantaran fokus penelitian mendeskripsikan serta memberikan gambaran informasi pada objek yang sedang diteliti. Penelitian yang telah dilakukan memiliki hasil bahwa program pelatihan Naikin Level Bicara berjalan dengan efektif. Karena peserta yang mengikuti pelatihan mengalami peningkatan keterampilan bicara

* Nandaryani Damastutik, nandaryani130602@gmail.com

Serta merasa terbantu dan bermanfaat untuk kebutuhan mereka. Program ini juga selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 4, yaitu Pendidikan Berkualitas yang menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.

Kata kunci: Program Training, Komunikasi, Peningkatan Keterampilan

Pendahuluan:

Seiring dengan kemajuan industri saat ini setiap individu dituntut untuk menguasai skill komunikasi yang efektif sebagai faktor kunci dalam kesuksesan tak terkecuali untuk Mahasiswa, anggota komunitas hingga UMKM. Namun, banyak UMKM menghadapi kendala dalam berkomunikasi dengan pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat luas. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan bisnis dan pengembangan jaringan. Begitupula dengan mahasiswa, sebagai generasi muda yang siap masuk ke jenjang karir, dan menjadi pemimpin tentunya memerlukan skill komunikasi yang baik. Komunitas pun diharapkan memberi semangat dan memfasilitasi anggotanya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Oleh karena itu, melalui pendekatan pengabdian masyarakat, penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan penyelenggaraan training komunikasi bagi komunitas, UMKM dan mahasiswa guna meningkatkan kemampuan komunikasi mereka.

BCTI *Business Communication and Training Institute* adalah bisnis unit dibawah Yayasan Hasnur Centre dengan tagline "Waktunya Kita Tumbuh" ini merupakan perusahaan yang berfokus pada pengembangan soft skill. Visi utama BCTI, untuk Menjadi lembaga pelatihan yang terpercaya, adaptif dan handal dengan memberikan pelayanan terbaik dan berkelanjutan untuk pengembangan kapasitas sumber daya manusia.

Metode:

Setelah melakukan kegiatan, maka metode penelitian pada kegiatan pemberdayaan masyarakat ini disusun menggunakan deskriptif dilengkapi pendekatan kualitatif. Metode ini yakni, penelitian yang fungsinya mendeskripsikan serta memberikan gambaran informasi pada objek yang sedang diteliti. Informasi yang didapatkan dari data yang terjadi di lapangan dan informasi dari beberapa informan secara langsung (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data menggunakan metode observasi, dan dokumentasi pada kegiatan pelatihan soft skill komunikasi. Penulis ditempatkan di Project Officer (PO) dengan Unit Kerja BCTI, maka penelitian dilaksanakan di Departemen Project Officer . Fokus kegiatan memiliki cakupan untuk mengetahui mengimplementasikan aksi nyata Project Officer Business Communication and Training Institute, yang berpadanan dan memiliki korelasi dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

atau Sustainable Development Goals Nomor 4 yaitu quality education. Penulis terlibat langsung dalam kegiatan pelatihan soft skill, yaitu sebagai supporting team secara keseluruhan.

Hasil:

1. Pelatihan komunikasi untuk UMKM

BCTI *Business Communication and Training Institute* memberikan potongan harga untuk UMKM binaan Wetland Box sebesar 50% dari harga normal pelatihan. Program ini menjadi bentuk kepedulian BCTI terhadap pentingnya penguasaan soft skill komunikasi dikalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai kunci perekonomian Indonesia. Komunikasi menjadi sangat penting untuk UMKM menjalin hubungan dengan pelanggan mitra bisnis maupun tim mereka sendiri, untuk bernegosiasi, mempengaruhi, dan membangun kerjasama tim demi mewujudkan operasional bisnis yang efisien dan sukses dan keberhasilan keseluruhan usaha. Dari program ini pula didapati bahwa terjadi peningkatan ketrampilan 93,5%

2. Pelatihan komunikasi untuk komunitas BCTI *Business Communication and Training Institute* memberikan potongan harga untuk komunitas komunitas seperti Pemuda Bakti Banyak sebesar 30 % dan sebagian diantaranya bahkan 100% free. Karena BCTI percaya bahwa komunitas memiliki potensi sangat besar untuk memberdayakan anak-anak muda khususnya di Kalimantan Selatan untuk melakukan hal hal yang positif dan berjiwa sosial. Untuk mewujudkan hal tersebut para pemuda komunitas perlu dilatih untuk mampu meng-influence masyarakat dan anak-anak muda lainnya, mampu bernegosiasi untuk kepentingan umum, mampu menjaga ikatan solidaritas antar anggota komunitas dan pihak luar dengan skill komunikasi yang mumpuni. Selain itu lewat program ini pula mahasiswa dapat belajar secara langsung dari pengalaman UMKM dan komunitas yang mungkin belum pernah mereka ikuti sebelumnya, memahami tantangan yang dihadapi dalam komunikasi bisnis, bernegosiasi dsb. Dari program ini pula didapati bahwa terjadi peningkatan keterampilan sebesar 26%

3. Pelatihan komunikasi untuk mahasiswa

BCTI *Business Communication and Training Institute* memberikan potongan harga untuk mahasiswa 30-100% khususnya untuk mahasiswa kampus dibawah naungan Yayasan Hasnur Centre. BCTI percaya bahwa para mahasiswa dan anak muda akan menjadi ujung tombak negeri ini, sebagai calon pemimpin, calon karyawan teladan dan calon pengusaha yang sukses. Oleh karena itu setiap mahasiswa dilatih dengan baik agar menjadi benih yang baik sebelum memasuki jenjang karir. Menjadi komunikator,

negosiator maupun influencer yang andal berbicara dan tampil didepan umum. Dari program ini pula didapati bahwa terjadi peningkatan keterampilan sebesar 75%

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan komunikasi memberikan manfaat yang signifikan di lingkup komunitas, UMKM, dan mahasiswa. Melalui pre test dan post tes didapati bahwa Peserta training mengalami peningkatan kemampuan berkomunikasi secara signifikan, termasuk kemampuan presentasi, negosiasi, dan keterampilan berbicara di depan umum. Mereka juga mengaku lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain maupun berbicara didepan umum.

Diskusi:



Dokumentasi atas penyaluran bantuan sosial dibagikan melalui berbagai media, untuk pengendalian bentuk informasi dan komunikasi agar masyarakat mengetahui ketepatan dan keutuhan sebuah informasi. Untuk memastikan independensi dan stabilnya suatu bisnis, perusahaan patut menyediakan informasi terkini yang substansial, dapat dengan mudah diakses dan dimengerti bagi para pemangku kepentingan (Aulia, 2019).

Prinsip dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang telah diterapkan oleh BCTI yaitu unit kerja dibawah naungan Yayasan Hasnur Centre, yaitu Transparan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, dan Kewajaran (Keadilan). Berdasarkan 10 company culture dari Yayasan Hasnur Centre yang Salah satu diantaranya adalah Peduli, yang sejalan

dengan output BCTI itu sendiri yaitu Gathering Community dan Community Development. Hal ini diwujudkan dalam berbagai program pelatihan diantaranya adalah program pelatihan "Naikin Level Bicara #2" dengan menyasar komunitas, UMKM dan mahasiswa.



Yang mana hal ini diperkuat dengan hasil studi Pelatihan sebagai tujuan sosial: Apakah manfaat ekonomi dan sosial diberikan?" (2017) oleh Anna C. Lusk dan Helen L. Simpson. Studi ini mengkaji dampak sosial dan ekonomi dari pelatihan dan pengembangan keterampilan pada individu yang berpartisipasi dalam pelatihan yang diberikan oleh tujuan, organisasi nirlaba Para peneliti menemukan bahwa pelatihan dapat mengarah pada peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial, termasuk peningkatan lapangan kerja, pendapatan, dan harga diri.



Melalui pelatihan komunikasi yang diselenggarakan untuk UMKM, komunitas dan mahasiswa memiliki beberapa manfaat yang signifikan. Pertama, dengan meningkatkan keterampilan komunikasi, UMKM dapat mempromosikan produk, nilai unik dan layanan mereka kepada pelanggan dengan efektif dan meyakinkan.



Selain itu, kolaborasi antara UMKM, komunitas dan mahasiswa dapat menciptakan lingkungan yang inovatif dan kreatif. Mahasiswa dan para anggota komunitas muda sering kali memiliki berbagai pandangan dan ide segar yang dapat membantu UMKM untuk mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif. Sebaliknya, UMKM dapat memberikan wawasan praktis kepada mahasiswa, untuk memahami realitas bisnis di lapangan.



Kesimpulan :

Hasil dari optimalisasi kegiatan pelatihan komunikasi lewat program "Naikin Level Bicara #2" untuk lingkup UMKM, mahasiswa dan komunitas menunjukkan bahwa pelatihan berjalan dengan lancar. Karena para peserta menunjukkan peningkatan ketrampilan berbicara jika dilihat dari hasil pre test dan post test.



Program pelatihan ini merupakan program rutin BCTI yang diadakan hingga 2 kali dalam sebulan. Selain sebagai promosi dan sebagai pelengkap portofolio, bantuan training/pelatihan ini tentunya bertujuan untuk lebih mendekatkan perusahaan dengan masyarakat, mitra, dan komunitas sekitar. Selqin itu program ini juga selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 4, yaitu Quality Education.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan memiliki aksi global untuk penyempurnaan proses bisnis dalam pencapaian pembangunan yang terintegrasi. Konsep Tujuan Pembangunan Berkelanjutan menekankan pentingnya pemenuhan hak asasi manusia yang komprehensif serta saling terkait, untuk mewujudkan pembangunan sosial, ekonomi, pendidikan dan lingkungan. Memberikan akses ke pendidikan non formal yang murah dan berkualitas memberikan peranan penting untuk meningkatkan dan memberdayakan pertumbuhan ekonomi Indonesia kedepannya.

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi acuan untuk program serupa di masa depan guna mendukung pertumbuhan dan pengembangan yang berdampak sosial yang positif serta memberikan manfaat kepada masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih saya ucapkan kepada BCTI *Business Communication and Training Institute*, sebagai unit kerja dibawah naungan Yayasan Hasnur Centre karena telah memberikan

penugasan yaitu kesempatan berharga bagi saya untuk menjadi panitia inti dan supporting team pada kegiatan penting ini. Serta terima kasih juga untuk Wetland Box yang telah memberikan informasi pelatihan ini kepada UMKM binaannya, terimakasih pula saya ucapkan untuk Wetland Square yang telah memfasilitasi ruang workshop sebagai tempat pelaksanaan program ini, begitu pula dengan partnership dan media partner yang tak bisa saya sebutkan satu persatu. Tanpa bantuan berbagai pihak tentu program ini tak akan berjalan secara lancar dan maksimal.

Daftar Pustaka

- Aulia, (2019) Untuk memastikan independensi dan stabilnya suatu bisnis, perusahaan patut menyediakan informasi terkini yang substansial, dapat dengan mudah diakses dan dimengerti bagi para pemangku kepentingan, 51.
- Lusk, A. C., & Simpson, H. L. (2017). Apakah Manfaat Ekonomi dan Sosial Diberikan? A Review of the Literature on the Economic and Social Benefits of Sustainable Agriculture. *Journal of Agricultural and Environmental Ethics*, 30(2), 259-282.
- United Nations. (2015). Sustainable Development Goal 4: Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all. Retrieved from <https://www.un.org/sustainabledevelopment/education/>
- Sugiyono. (2018) Teknik Pengumpulan Data.
- Hasnur Centre. (n.d.). Visi Misi Tujuan. Retrieved from <https://hasnurcentre.org/visi-misi-tujuan/>
- BCTI. Home. <https://bcti.co.id/>